

- [4] _____, *Study Literatur Untuk Optimasi Laku Panas Quenching Dan Tempering Untuk Baja Wear Resistant*
- [5] Dwi Cahyono, Agung, 2005, *Analisa pengaruh temperatur pada proses tempering terhadap sifat mekanis dan struktur mikro baja AISI 1045 dan AISI 4140*, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- [6] Gunawan, Santoso, 1997, *Studi pengaruh variasi perlakuan quench hardening dan tempering terhadap sifat mekanis dan struktur mikro baja AISI 01*. Universitas Kristen Petra, Surabaya
- [7] Saputra, Trianjaya Agus, 2009, *Optimasi Laku Panas Quenching dan Tempering pada Baja Tahan Aus (Wear Resistant Steel)*, FT. UNTIRTA, Cilegon
- [8] Triajati, Lukfawan, 2008, *Mekanisme Fading Pada Komposisi Paduan Ac4b*. Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Depok

DISKUSI

Nama Penanya : Hutomo Wahyu Nugroho
Instansi : P2SMTP-LIPI
Pertanyaan :
 1. Struktur mikro tidak ada di hasil uji?
 2. Kekerasan terlalu cepat dilakukan pada satu titik atau berapa?

Jawaban :
 1. Struktur mikro ada di point metalografi. disitu dengan detil di jelaskan dalam bentuk gambar mikrostruktur.
 2. Untuk nilai kekerasan di lakukan di beberapa titik untuk setiap waktu tahan 15 menit, 35 menit, 55 menit. untuk tiap - tiap waktu tahan diambil minimum enam titik dan diambil nilai rata - ratanya sehingga menjadi dua kelompok titik nilai kekerasan untuk setiap waktu tahan

Nama Penanya : Puji Winami
Instansi : P2SMTP-LIPI
Pertanyaan :
 1. Dari hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan. Apakah tempering tersebut masih dapat dipakai untuk meningkatkan mutu logam baja? Apakah masih digunakan untuk merekayasa sifat fisik dari logam?

Jawaban :
 1. Tempering dalam makalah saya jelas dapat meningkatkan mutu logam. secara metalurgi bahwa baja tulangan TEMPCORE untuk aplikasi konstruksi umumnya bersifat kuat, memiliki nilai kekuatan tarik dan kekerasan yang signifikan, namun masih memiliki kelemahan dalam hal keuletan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan proses tempering untuk meningkatkan baja tulangan TEMPCORE tersebut. baja yang kuat, keras dan ulet adalah baja yang bermutu tinggi, apalagi apabila didukung oleh sifat ketahanan terhadap karat. mengapa baja tulangan tersebut bersifat kuat dan keras, karena baja tulangan tersebut banyak memiliki fasa martensit yang memiliki sifat kuat dan keras namun cukup getas.